

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan uraian pembahasan mengenai kesiapsiagaan keluarga dengan penyakit kronis pada kejadian bencana di Desa Sidorejo Kecamatan Kemalang Klaten sebagai berikut:

1. Karakteristik keluarga yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagian besar memiliki tipe keluarga inti/*nuclear family* (51,4%) dengan APGAR keluarga yang menunjukkan tidak terdapat disfungsi keluarga (54,3%) dan pendapatan dibawah UMR (51,6%) serta memiliki tingkat pendidikan terbanyak pada lulusan sekolah dasar (60%).
2. Pelaksanaan 5 elemen kesiapsiagaan keluarga dengan penyakit kronis tertinggi adalah pada elemen sistem peringatan bencana yang tidak siap (91,4%)
3. Keluarga dengan penyakit kronis di Desa Sidorejo yang memiliki kesiapsiagaan dalam kategori siap yaitu sebanyak 57,1% sedangkan sebanyak 42,9% keluarga memiliki kesiapsiagaan dalam kategori kurang siap.
4. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara tipe keluarga dengan kesiapsiagaan keluarga dengan penyakit kronis di Desa Sidorejo Kecamatan Kemalang Klaten ($p > 0,05$)
5. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara APGAR keluarga dengan kesiapsiagaan keluarga dengan penyakit kronis di Desa Sidorejo Kecamatan Kemalang Klaten ($p > 0,05$)
6. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan kesiapsiagaan keluarga dengan penyakit kronis di Desa Sidorejo Kecamatan Kemalang Klaten ($p < 0,05$)
7. Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara tingkat pendidikan dengan kesiapsiagaan keluarga dengan penyakit kronis di Desa Sidorejo Kecamatan Kemalang Klaten ($p > 0,05$)

B. Saran

Hasil penelitian dan uraian pembahasan mengenai kesiapsiagaan keluarga dengan penyakit kronis pada kejadian bencana di Desa Sidorejo Kecamatan Kemalang Klaten, maka terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Keluarga

Keluarga dengan penyakit kronis dapat mempersiapkan hal-hal yang menunjang kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana dengan lebih baik lagi dengan memperhatikan kebutuhan dari anggota keluarga yang menderita penyakit kronis pada kejadian bencana.

2. Perawat komunitas

Perawat komunitas dapat melakukan upaya peningkatan kesiapsiagaan bagi keluarga dengan penyakit kronis di daerah asuhannya dengan melakukan kolaborasi antar profesi, seperti dengan petugas dari BPBD untuk memberikan pelatihan kebencanaan dan lain-lain.

3. Tim siaga desa

Tim siaga desa dapat memberikan intervensi untuk meningkatkan kesiapsiagaan keluarga dengan penyakit kronis di desanya, seperti memberikan seminar tentang kesiapsiagaan keluarga dengan penyakit kronis, mempersiapkan shelter yang ramah bagi korban bencana yang menderita penyakit kronis dan membantu keluarga dalam mempersiapkan keperluan yang dibutuhkan oleh anggota keluarga yang menderita penyakit kronis dll.

4. Keilmuwan

Peneliti selanjutnya dapat mengubah desain penelitian dan menambah besar sampel serta memodifikasi item kuesioner untuk memperoleh hasil yang bermakna.